

# PERAN IDEAL DOSEN PEMBIMBING

Oleh Haryani, S.Pd

Pada umumnya dosen pembimbing akademik baru dapat melaksanakan tugas secara administratif. Yang menjadi sebab banyaknya dosen pembimbing akademik yang belum menjalankan peran dan fungsinya secara ideal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya: belum adanya buku pedoman bimbingan untuk para dosen pembimbing akademik, belum semua dosen pembimbing akademik memahami akan prinsip-prinsip dasar dan teknik bimbingan, psikologi belajar dan teori-teori belajar yang memadai, serta kurangnya memahami terhadap bagaimana cara memfungsikan teknologi baru sebagai sarana informasi bagi dosen yang bersangkutan, dan lain sebagainya.

Namun demikian setidaknya dosen dapat menjalankan peran dan fungsi sebagai teladan, pemandu, dan sebagai konselor bagi mahasiswanya. Sayekti (1991 dalam Sugiaryo), mengemukakan dapat mengumpulkan pendapat dari beberapa ahli tentang tugas dan peran pembimbing akademik sebagai berikut: Mulyani dan A. Nurhadi menyebutkan bahwa peran pembimbing akademik meliputi: (1) pembinaan dan penasehatan (2) pelayanan administratif (2) penyediaan konsultasi pribadi (4) layanan rekomendasi. Aryatmi Siswiharjono juga menyebutkan bahwa bimbingan akademik meliputi: (1) perencanaan studi (2) pemilihan pekerjaan (3) mengenal diri, minat dan bakat, kekuatan, kelemahan, kepribadian, hubungan dengan lingkungan (4) memecahkan masalah (5) mengenal nilai-nilai hidup (6) hubungan sosial dengan temannya (7) motivasi belajar (8) menggunakan fasilitas yang ada. A. Badawi menyebutkan tugas pembimbing akademik adalah: (1) menyusun program layanan kepenasehatan, baik secara perorangan maupun kelompok, secara berkala, terjadwal maupun sewaktu-waktu (2) penyusunan program dan bahan belajar dan memilih mata kuliah (3) mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (4) pemecahan masalah yang dihadapi (5) penerangan dan dorongan memanfaatkan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Demikian pula dalam buku pedoman yang dikeluarkan oleh Depdikbud R.I. menyebutkan bahwa peran pembimbing akademik antara lain meliputi (1) mengusahakan agar setiap mahasiswa yang berada di Wilayah tanggung jawabnya memperoleh pengarahannya yang tepat dalam menyusun program dan beban belajarnya serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambilnya. (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang dialami khususnya yang berkenaan dengan pendidikan, (3) membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Berdasar pada beberapa peran di atas maka agar seorang dosen pembimbing dapat menjalankannya dengan baik, maka harus memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik bimbingan psikologi belajar serta teori-teori belajar. Dengan memahami prinsip-prinsip dan teknik bimbingan psikologi belajar serta teori-teori belajar diharapkan dosen pembimbing akademik harus mengetahui kapan harus melakukan bimbingan kepada mahasiswa. Selain mengetahui kapan harus dapat memberikan bimbingan, maka pembimbing akademik harus

mampu membantu mengungkap dan memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa mungkin takut dan tidak berani untuk mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Disinilah fungsi dosen pembimbing akademik sehingga mahasiswa mampu memecahkan segala problem yang dihadapinya sendiri. Sugiaryo menyebutkan ada beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, antara lain: (1) penyesuaian dengan lingkungan; (2) stress menghadapi ujian; (3) malas belajar; (4) ketidakmampuan belajar yang spesifik; (5) kehilangan teman baik; (6) pengalaman kegagalan; (7) peraturan-peraturan sekolah/lembaga yang dirasa memberatkan; (8) tekanan dan ambisi orang tua; (9) hubungan antara mahasiswa dengan dosennya, dengan teman seangkatan, sepondokan dan sebagainya.

Dosen diharapkan mampu untuk memberikan layanan bantuan kepada para mahasiswa bimbingannya dalam upaya pencapaian keberhasilan studi. Dosen mampu memberikan layanan bantuan kepada mahasiswa, serta mampu memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik bimbingan, psikologi belajar dan teori-teori belajar. Selain itu dosen harus mengetahui kapan harus melakukan bimbingan, materi-materi apa yang dibimbingkan. Dosen pembimbing akademik dapat menjalankan peran dan fungsinya secara ideal. Sehingga perlu menyusun buku pedoman bimbingan untuk dosen pembimbing akademik.